



# Kesiapan Industri *Computer & Related Service* di Indonesia

Dalam Rangka Liberalisasi  
Perdagangan di Sektor Jasa

- Yang dimaksud dengan “Computer & Related Services” oleh WTO:
  - [http://www.wto.org/english/tratop\\_e/serv\\_e/computer\\_e/computer\\_e.htm](http://www.wto.org/english/tratop_e/serv_e/computer_e/computer_e.htm)  
This sector includes consultancy services related to the installation of computer hardware, software implementation services, data processing services, database services.





# Instalasi Komputer

- Skill sudah dimiliki oleh tenaga lokal
    - Biasa menggunakan tenaga di bawah S1 (D3, D1, SMK/SMU) sampai ke yang tidak memiliki pendidikan formal
    - Honor rendah
  - Pasar: perusahaan besar dan kecil
  - Kita bisa bersaing di dalam negeri, tapi belum di luar negeri (mungkin bisa?)
  - Masalah:
    - Sertifikasi internasional mahal
    - Membuat sertifikasi lokal (apakah termasuk proteksi?)
    - Insentif untuk mengambil sertifikasi internasional
- 



# Implementasi Software

- Bervariasi
    - Kompleksitas (skala besar / enterprise, skala kecil / UKM)
    - Harga
  - Masih kalah dari negara lain, meski untuk pasar dalam negeri khususnya untuk skala besar
    - Kualitas produk & *support*, biaya, ketepatan waktu
    - Project management kurang dikuasai
    - SDM Indonesia ternyata tidak terlalu murah dibandingkan negara lain (termasuk India, Vietnam, Filipina)
    - Sertifikasi perusahaan dan individual masih belum populer (mahal, sulit)
    - Tidak memiliki brand / image high-tech
- 



# Data Processing

- Masih kalah dengan negara lain (seperti India, Filipina, Vietnam[?])
  - Kemampuan Bahasa Inggris masih kurang
  - Kemampuan melayani masih kurang
  - Akibatnya data processing perusahaan besar di Indonesia malah bisa lari ke luar negeri
  - Kemampuan untuk mengambil market luar tidak ada



# Database Services

- Mirip seperti software implementation
  - Meskipun kemampuan dasar teknis sudah baik
- Masih dapat bersaing di pasar dalam negeri, akan tetapi belum dapat bersaing di pasar asing





# Bidang Lain: Multimedia

## ■ Multimedia-related services

- [Diskusi mengenai ini sering dikaitkan dengan telecommunications.]
  - Indonesia sangat sarat dengan seni (arts) yang nantinya akan terpengaruh dengan media digital
  - Pasar iklan, film, animasi di dalam negeri cukup besar
  - Kemampuan di Indonesia sudah ada dan akan terus meningkat
  - Perlu dipikirkan bagaimana untuk memberikan insentif untuk pelaku bisnis lokal, akan tetapi tidak melanggar aturan WTO
- 

- Regular joint evaluation of trade balance untuk melihat situasi
- Perlu inisiatif untuk menarik pasar asing (sourcing in Indonesia). Tapi bidang apa?
- Direct investment
- Insentif untuk individual, misalnya education grants, internship, certification
- Insentif untuk perusahaan, misalnya keringanan pajak, kemudahan peraturan, link dengan perguruan tinggi
- Pendataan industri computer & related services seperti yang dilakukan di Bandung High Tech Valley (BHTV) initiative



Terima Kasih

**Terima Kasih**

